

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan upacara ritual *parmalm Si Inum Uras* di dusun Jambudolok, penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Upacara yang dilakukan oleh masyarakat *parmalm* tersebut merupakan salah satu upacara ritual *parmalm* yang sifatnya personal (*private ritual*). Adapun upacara ini dilakukan bertujuan untuk menyembah roh leluhur yang mereka percayai dapat memberi mereka berkah, dapat memperdamaikan semua keluarga mereka, dapat menyembuhkan anggota keluarga mereka yang sakit, serta sebagai rasa ucapan syukur dari keluarga atas kesembuhan yang diterima oleh anggota keluarga dari penyakit ataupun ucapan syukur atas keberhasilan dalam pekerjaan dari anak keluarga, maka dengan melakukan upacara ini mereka percaya bahwa semua hal tersebut akan terjadi, doa mereka akan terkabul dan dosa mereka akan diampuni oleh *Ompung Mulajadi Nabolon*. Bentuk penyajian upacara ritual *parmalm* dalam peribadatannya memiliki tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah penyusunan dan penempatan sesajian ke tempat yang sudah disediakan, sesajian dipersembahkan dan menyampaikan doa kepada *Mulajadi Nabolon*. Tahap kedua adalah tari-tarian oleh masyarakat *parmalm* yang dipersembahkan kepada roh-roh leluhur yang dipercayai oleh masyarakat *parmalm*, yang pada saat upacara ritual berlangsung, roh-roh leluhur hadir ditengah-tengah masyarakat *parmalm*. Kemudian tahap ketiga adalah penutupan upacara, dimana sesajian tersebut

dibagikan dan dimakan secara bersama-sama oleh seluruh masyarakat *parmalim*. Peribadatannya selalu menggunakan *daupa* (dupa), *aek pangurason* (air pentahiran), *Sitompion* (sesajian), serta *parhinaloan gondang* (musik bunyi-bunyian *gondang*) sebagai medium perantara manusia untuk berhubungan dengan *Ompung Mulajadi Nabolon*.

2. Fungsi musik *gondang malim* pada upacara ritual *parmalim Si Inum Uras*, penulis melihat ada tujuh fungsi yang terdapat pada upacara ritual *parmalim Si Inum Uras* tersebut. Adapun ke-7 fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Kenikmatan Estetika
- b. Fungsi Komunikasi
- c. Fungsi Respon Fisik
- d. Fungsi Menegakkan Kesesuaian dengan norma-norma Sosial
- e. Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial dan Ritual Keagamaan
- f. Fungsi Kontribusi Terhadap Kelangsungan dan Stabilitas Budaya
- g. Fungsi Kontribusi Terhadap Integrasi Masyarakat

3. *Gondang malim* merupakan sekelompok alat musik Batak Toba yang digunakan ataupun berfungsi dan berperan untuk mengiringi upacara ritual. Instrument yang termasuk dalam kelompok *gondang malim* yaitu *sarune bolon*, *taganing*, empat buah *ogung*, *hesek*, dan *odap*. *Gondang malim* pada umumnya dimainkan oleh tujuh orang, yakni; satu orang memainkan *sarune bolon*, satu orang memainkan *taganing* dan *odap*, satu orang memainkan *ogung panggora*, satu orang memainkan *ogung doal*, satu orang memainkan *ogung oloan*, satu orang memainkan *ogung pangalusi*, dan satu orang lainnya memainkan *hesek*.

Masing-masing alat musik memiliki penggunaan masing-masing, dimana adanya kerharmonisasian dalam permainan musik *gondang malim*, yaitu *taganing odap* sebagai melodi dan ritem, *sarune* sebagai pembawa melodi utama, keempat *ogung* memiliki peran yang hampir sama yakni sebagai iringan irama lagu yang konstan dan dengan model yang tetap, serta *hesek* sebagai pembawa tempo.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Penggunaan alat musik tradisional sebagai musik penyampaian doa, pengatur tempo dalam upacara ritual kepercayaan *parmalim*, hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari penggunaan alat musik tradisional tersebut dan kiranya para pemain musik lebih mendalami tentang penggunaan alat musik tradisional tersebut dengan baik.
2. Kendati kontinuitas *pargonci* (pemain musik) senantiasa berlangsung dengan sendirinya, namun perlu melakukan pembinaan terhadap generasi muda untuk kelangsungan keberadaan *pargonci*, mengingat pengaruh atau dampak perkembangan zaman yang begitu deras yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya.
3. Kiranya pemerintah memperhatikan masyarakat kecil yang tergolong berada digaris kemiskinan, yang memiliki budaya yang belum terdokumentasikan, agar lebih diperhatikan supaya budaya-budaya yang masih belum terdokumentasikan tersebut bisa dapat dilestarikan dengan baik.